

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Saat ini dunia perindustrian berkembang semakin pesat. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi bisnisnya. Kondisi ini membuat perusahaan bersaing sedemikian rupa untuk menghasilkan produk atau jasa yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih murah dibandingkan pesaingnya. Untuk itu diperlukan adanya perbaikan kinerja agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan. Dalam pemenuhannya perusahaan tidak bekerja sendiri, melainkan terdapat bagian-bagian yang saling berkaitan yang disebut rantai pasok. Hal ini berarti kepuasan konsumen akan produk tidak hanya ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri, tetapi hasil kerja dari satu rantai pasok tersebut. Hasil kinerja yang baik telah dibuktikan oleh perusahaan internasional dan multinasional yang memiliki kerja sama yang baik dengan mitra kerjanya.

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang menawarkan jasa desain kemasan serta memproduksi kemasan produk dari berbagai perusahaan. Perusahaan ini berada di Jalan Hanoman, Krapyak, Semarang. Selama beroperasi perusahaan belum memiliki sistem penilaian kinerja. Penilaian hanya dilakukan oleh pelanggan setiap tahunnya. Hal tersebut mengakibatkan ketidakefektifan perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya untuk dapat lebih memuaskan pelanggan, tetapi untuk perbaikan dan peningkatan tidaklah mudah. Perusahaan memiliki rantai pasok yang terdiri dari pemasok, PT XYZ (sebagai pabrik) serta pelanggan, sehingga hasil kinerja bukanlah hanya dari PT XYZ saja tetapi juga berasal dari semua pihak yang terlibat. Hal ini berarti perbaikan yang dilakukan bukanlah perbaikan kinerja perusahaan melainkan perbaikan kinerja rantai pasok.

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis ingin membantu PT XYZ dalam menilai kinerja rantai pasok yang dimiliki serta membantu menentukan atribut

kinerja apa yang diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok untuk jadi lebih baik lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang terjadi di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT XYZ kesulitan dalam menghitung nilai kinerja rantai pasok yang dimiliki.
2. PT XYZ kesulitan dalam menentukan prioritas perbaikan atribut kinerja yang bermasalah.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti hanya PT XYZ beserta rantai pasoknya yang berlokasi di Semarang. PT XYZ sendiri memiliki 2 wilayah perusahaan, yaitu Bekasi dan Semarang, setiap lokasi memiliki rantai pasok yang berbeda, sehingga memungkinkan hanya menilai 1 cabang saja.
2. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) yang mengukur hingga 3 level proses. (3 level proses sudah melebihi batas minimal yang ada dan sudah cukup menurut perusahaan).

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah data yang diambil untuk penilaian kinerja rantai pasok dianggap sudah mencukupi kebutuhan penelitian, yaitu mayoritas berdasarkan 10 kejadian (hanya beberapa subkriteria yang dinilai berdasarkan 5 kejadian).
2. Narasumber dari perusahaan yang berjumlah 3 orang dianggap sudah dapat mewakili perusahaan. Narasumber bertugas untuk menjawab kuesioner yang diberikan oleh penulis.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai pengukuran kinerja rantai pasok yang dimiliki oleh PT XYZ?

2. Atribut kinerja apa saja yang dijadikan prioritas utama oleh PT XYZ?
3. Apa usulan perbaikan berdasarkan prioritas perbaikan atribut kinerja yang sebaiknya diterapkan oleh PT XYZ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan besar nilai kinerja rantai pasok yang dimiliki PT XYZ.
2. Menentukan atribut kinerja yang menjadi prioritas PT XYZ.
3. Membantu memberikan usulan perbaikan berdasarkan prioritas perbaikan atribut kinerja yang sebaiknya diterapkan oleh PT XYZ.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi *flowchart* langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir serta menjelaskan tiap langkah yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang kemudian data-data ini akan diolah pada bab berikutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi langkah pengolahan data yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang diperlukan, serta analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan yang bersangkutan.

